**BAB V**

**PENUTUP**

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan, bahwa :

1. Peran yayasan dalam pengembangan pendidikan formal di yayasan pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo kota Kediri.

Peran yayasan pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo dalam penyelenggaraan pendidikan formal (MTs,SMK, dan MA) cukup baik walaupun belum maksimal. Dalam penyelenggaraan pendidikanNYA sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan, Yayasan lebih banyak berperan dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), dan sarana prasarana. Proses penyelenggaraan pendidikan sepenuhnya diserahkan kepada kepala madrasah. Yayasan hanya memberikan arahan dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah selain melakukan pengawasan.

Yayasan sudah memiliki mekanisme yang jelas dalam penyelesaian konflik. Dari kesimpulan diatas, penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi: yakni perlu adanya peningkatan peran yayasan dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah/sekolah, khususnya peningkatan kualitas SDM, dan pengembangan kurikulum, dan juga perlunya pemberdayaan yayasan oleh pemerintah dalam rangka memajukan madrasah/sekolah.

Karakter dari yayasan pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo adalah bahwa sekolah formal di Al-Amien meskipun di kelilingi oleh beberapa sekolah formal lain, yang mungkin bisa dikatakan lebih unggul namun sekolah formal Al-Amien masih tetap eksis dalam meningatkan mutu pendidikannya terlebih sekolah formal yang berbasisi pesantren, hal ini ditunjukan dari terselenggarakannya Balai Latihan Kerja (BLK) guna menunjang dan mengembangkan skill yang dimiliki pasa siswa/santri .

1. Adapun Strategi Yayasan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pengembangan pendidikan formal di yayasan pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo kota Kediri

Strategi yayasan pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo dalam mengatasi kendala-kendala dalam pengembangan pendidikan formal adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan yakni dengan pengembangan kurikulum yang dilakukan di beberapa unit sekolah formal yayasan pondok pesantren Al-Amien dengan menggunakan kurikulum dari pemerintah yakni kurikulum 2013 dan dipadukan dengan kurikulum madrasah (ditambah pelajaran khas kepesantrenan yang ditetapkan oleh badan pengurus yayasan pondok pesantren Al-Amien) seperti di unit MTs Al-Amien yang melaksanakan pendalaman ibadah sunnah sholat dhuhah yang mana hal ini menjadi rutinitas yang harus dilaksanakan .

1. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, perkenankanlah peneliti memberikan saran atau usulan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dalam pengembangkan pendidikan formal di pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo kota Kediri,

1. Bagi lembaga

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, proses dalam menempuh sebuah tujuan menjadi hal penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan alhamdulillah kebijakan kiai dalam pengembangan pendidikan formal seiring berjalannya waktu berhasil di implementasikan, hal ini tidak terlepas dari dukungan pihak-pihak yang bersangkutan serta kepribadian dari policy maker atau pembuat kebijakan yakni beliau KH Anwar Iskandar yang memiliki semangat tinggi dalam berdakwah. Sebagai sebuah lembaga pendidikan baiknya di perlukan peningkatkan kualitas pendidikan akademik sehingga para santri/siswa memiliki daya saing dan memiliki wawasan yang luas.

1. Bagi santri/santri

Hendaknya santri/siswa melaksanakan segala kewajiban yang telah di berikan, serta belajar dengan sungguh-sungguh agar tercapai segala sesuatu yang telah menjadi tujuan dari yayasan dan dapat meneladani apa yang telah pengasuh ajarkan di pondok pesantren.

1. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar lebih lanjut dan spesifik dalam melakukan penelitian dengan judul yang sama di lokasi yang berbeda yang mampu mengungkap lebih mendalam tentang kebijakan kiai dalam pengembangan pendidikan formal baik dari eksternal maupun internal, karena penelitian ini memiliki keterbatasan, belum mencakup secara menyeluruh serta masih sangat jauh dari kata sempuran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ais Chatamarrasjid, *Badan Hukum Yayasan*. (Bandung: PT Citra Aditya

Bakti,2002).

Anwar, Ali, *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri,*  (Yogyakarta:

Pustaka Pelajar, 2011) .

Anwar, Wildan Rofiqul, “pesantren sebagai penopang keberlangsungan

Indonesia”, [https://ditpdpontren.kemenag.go.id/artikel/pesantren-sebagai- penopang-keberlangsungan-indonesia](https://ditpdpontren.kemenag.go.id/artikel/pesantren-sebagai-%20penopang-keberlangsungan-indonesia), 20 januari 2021.

Arifin, Imron, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu*

*Sosial dan Agama* (Malang: Kalimasada Press, 1996)

Arifin, Moh. Nur, “sejarah perkembangan pondok pesantren Al-Amien Kelurahan

Rejomulyo Kota Kediri Tahun 1995-2016 M” ,(Skripsi, Univesitas Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2017).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*,

(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

Dhofier, Zamarkasyi, Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya

Mengenai Masa Depan Indonesia, (Jakarta: Lp3es, 2011)

Faris, Ahmad Faris, ”Kepemimpinan Kiai Dalam Mengembangkan Pendidikan

Pesantren” *journal of ’Anil Islam,*Vol. 8. Nomor 1, (Juni 2015),

Hartono, Seno, Tiga Strategi Pengembangan Pendidikan,

(https://www.kemdikbud.go.id diakses 25 Agustus 2022

Moleong, Lexy J, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya,

2001).

Muhajir, Afifuddinr, *Fiqih Tata Negara* (Yogyakarta: PT. Diva Press,2017).

Nulhakim, Lukman, “Pengaruh Pendidikan Formal Terhadap Eksistensi Pesantren

Salafiah di Pesantren An-Nur Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut”, *Jurnal*

*Pendidikan Universitas Garut*, Vol. VI, 1(2012).

Nur, Maghfur Hidayat, “kebijakan kiai dalampengembangan pendidikan formal di

pesantren (studi multi situs di MA Al-Ma’arif Pondok pesantren Panggung

dan SMAI Sunan Gunung Jati Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’Ien Ngunut)”,(Tesis, Pascasarjana Institut Agama Islam Negri, Tulungangung, 2016 ).

Paijal, M. Arip, “pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren Tarbiyatul

Mubtadiin Kabupaten Tangerang” (Desertasi Universitas Sultan Maulana

Hasanudin Banten, 2022)

Partanto, *Kamus Ilmiah populer*,(Surabaya: Arkola, 2003)

Poerwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia. (*Jakarta: Balai Pustaka,

1986.) Hlm.1154

Qomar, Mujamil*, Pesantren dari Tarnsformasi Metodologi Menuju Demokratisasii*

*Institusi* (Jakarta: Erlangga,2004)

Rijali, Ahmad,”Analisis Data Kualitatif”, *Journal of Alhadharah*, Vol.XVII, 33

(Juni 2018).

Rosyada, Dede, “*Madrasah dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika*

*Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*”. (Depok: Kencana, 2017).

S Fahrizal, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>,

diakses pada Tanggal 25 Agustus 2022

Salim Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana,

2006)

Segala Syaiful, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat: Strategi*

*Memenangkan Persainan Mutu.* (Jakarta : Nimas Multima, 2008).

Sugiyono*, Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan*

*R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008).

Suharto, H.Babun, Dari Pesantren Untuk Umat (Reinventing Eksistensi Pesantren

di Era Globalisasi) Surabaya:Imtiyaz, 2011.

Sumarni, “Peran Dan Fungsi Yayasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah di

Yayasan Darul Irfan Depok”,*EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan*

*Agama dan Keagamaan,*vol. 16(2), 2018,

Tamam, Baddrut, *Pesantren Nalar dan Tradisi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

2010).

Torang, Syamsir, “Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya &

Perubahan Organisasi)”, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Utama. M. Bandi, “Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktifitas Bermain Dalam

Pendidikan Jasmani”. *Indonesian Journal of Physical Educatio.* Vol.8, No.1

(2011)

Widya,Septina, ”provinsi dengan jumlah pondok pesantren terbanyak di

Indonesia”.*Suaramerdeka.com*.([https://www.suaramerdeka.com/religi/r-041503824/ini-provinsi-dengan-jumlah-pondok-pesantren-terbanyak-di-indonesia*,*19](https://www.suaramerdeka.com/religi/r-041503824/ini-provinsi-dengan-jumlah-pondok-pesantren-terbanyak-di-indonesia,19) Oktober 2021.

Yayasan Vs Sekolah- Sekolah Islam Terpadu Gameel Akhlaq.www. gamais.sch.id.

202/02. Yayasan vs-Sekolah.html?m=1 diakses pasa 27 Agustus 2022

Zainul, Bahri , *Kamus Umum Khususnya Bidang Hukum dan Politik*. (Bndung:

Angkasa, 1996.).